

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN DENGAN FOKUS  
INTERVENSI PEMBERIAN TEKNIK DISTRAKSI RELAKSASI  
AROMATERAPI LAVENDER PADA PERSALINAN KALA I DI PUSKESMAS  
TOROH I**

Oleh;

Ica Tasnia<sup>1)</sup>, Nurul Kodiyah<sup>2)</sup>, Laily Himawati<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas An Nuur, email : [icatasniaica@gmail.com](mailto:icatasniaica@gmail.com)

<sup>2)</sup> Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: [nurulkodiyah@gmail.com](mailto:nurulkodiyah@gmail.com)

<sup>3)</sup> Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: [laily.himawati05@gmail.com](mailto:laily.himawati05@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya *serviks*, serta kontraksi uterus, dan janin turun kedalam jalan lahir sehingga menyebabkan nyeri pada persalinan. nyeri persalinan merupakan proses fisiologis yang disebabkan oleh kontraksi yang menyebabkan adanya pembukaan serviks. Nyeri dapat dihilangkan secara farmakologis dan nonfarmakologis, cara non farmakologis dengan pemberian distraksi relaksasi aromaterapi lavender. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh distraksi relaksasi aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri punggung pada persalinan kala 1 laten.

**Metode :** Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah rancangan penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus deskriptif ini menggunakan metode observasi partisipatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu bersalin kala 1 fase laten.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan diagnosa pada Ny. S dengan gangguan nyeri pada punggung. Evaluasi pemberian distraksi relaksasi aromaterapi lavender pada kasus Ny. S dengan nyeri dapat teratasi dan mengurangi rasa nyeri saat menjelang persalinan dari skala 7-9 menjadi 4-6.

**Kesimpulan :** Masalah persalinan kala 1 pada Ny. S sudah teratasi.

**Kata kunci :** Nyeri persalinan kala 1, distraksi relaksasi aromaterapi lavender.

---

**MIDWIFERYCAREFORMATERNITYWTAHANINTEVENTION FOCUS OF  
PROVISIONING LAVENDER AROMATHERAPY RELAXATION  
DISTRACTIONTECHNIQUES IN THE I TIME OF LABOR  
IN PUSKESMAS TOROH I**

By  
Ica Tasnia<sup>1)</sup>, Nurul Kodiyah<sup>2)</sup>, Laily Himawati<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Student DIII of midwifery Universitas An Nuur, email : [icatasniaica@gmail.com](mailto:icatasniaica@gmail.com)

<sup>2)</sup> Teaching Staff Universitas An Nuur, email: [nurulkodiyah@gmail.com](mailto:nurulkodiyah@gmail.com)

<sup>3)</sup> Teaching Staff Universitas An Nuur, email: [laily.himawati05@gmail.com](mailto:laily.himawati05@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background;** Labor is the process of opening and thinning the cervix, as well as uterine contractions, and the fetus descends into the birth canal, causing pain in labor. Labor pain is a physiological process caused by contractions that cause cervical dilatation. Pain can be eliminated pharmacologically and non-pharmacologically, non-pharmacologically by giving lavender aromatherapy relaxation distraction. This study aims to determine the effect of lavender aromatherapy relaxation distraction on reducing back pain in latent stage 1 labor.

**Method;** The research design that the researcher uses is a case study research design. This type of descriptive case study research uses participatory observation method. The subjects in this study were mothers during the 1st stage of the latent phase.

**Result;** The results showed that the diagnosis of Ny. S with back pain disorder. Evaluation of giving lavender aromatherapy relaxation distraction in the case of Ny. S with pain can be resolved and reduce pain at the time of delivery from a scale of 7-9 to 4-6.

**Conclusion;** The problem of first stage labor in Ny. S is resolved.

**Keyword:** First stage labor pain, relaxation distraction lavender aromatherapy

## PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses fisiologis yang dialami oleh wanita. Pada proses ini terjadi serangkaian perubahan besar yang terjadi pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir (Decherney dkk, 2019). Tujuan dari pengelolaan proses persalinan adalah mendorong kelahiran yang aman bagi ibu dan bayi sehingga dibutuhkan peran dari petugas kesehatan untuk mengantisipasi dan menangani komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi, sebab kematian ibu dan bayi sering terjadi terutama saat proses persalinan (Decherney dkk, 2019).

Berdasarkan data WHO World health Organization di tahun 2019, hampir 810 persalian pada wanita meninggal karena persalinan dengan berbagai kasus termasuk pada kasus kehamilan dan persalinan, dan sebesar 38% di dunia, 94% kasus ibu bersalin yang pada wanita yang lain, ketrampilan penanganan kesehatan yang telah dimiliki selama dan setelah kelahiran dapat menyelamatkan ibu dan bayi dari kematian (WHO, 2019).

Berdasarkan Profil Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Indonesia secara umum sudah memenuhi target Renstra (79%) yaitu sebanyak 83,67%, namun masih ada 17 provinsi (50%) yang belum memenuhi target dan belum semua, persalinan

tersebut bertempat di fasilitas pelayanan kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan, sehingga terdapat kesenjangan yang cukup jauh antara provinsi yang tertinggi DKI Jakarta (114,42%), dan provinsi terendah Maluku (30,65%).

Jumlah kematian persalinan pada Ibu, untuk Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 sebesar 116/100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesejahteraan perempuan dan target yang telah ditentukan. Dalam tujuan pembangunan yaitu meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2019 mengurangi sampai  $\frac{3}{4}$  resiko, jumlah kematian persalinan pada ibu yaitu 102/100.000 kelahiran hidup, maka dari itu upaya untuk mewujudkan target tersebut masih membutuhkan komitmen dan usaha keras yang terus menerus (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019)

Penyebab tingginya angka kematian persalinan pada ibu antara lain, terlalu muda Atau terlalu tua saat melahirkan, tidak melakukan pemeriksaan kehamilan. Secara teratur, dan banyaknya persalinan yang ditolong oleh tenaga non Profesional (Koblinsky et al, 2019). Berdasarkan penelitian Wellenborn (2018), masa persalinan merupakan masa yang kritis bagi seorang wanita pasca bersalin. Ketidaksiapan secara fisik, psikis, mental

dan spiritual dalam menghadapi masa ini akan membuat semua wanita mengalami permasalahan terkait nyeri persalinan atau masalah dalam persalinan, dalam penyelesaian masalah persalinan menyebabkan masih tingginya angka kesakitan yaitu sebesar 74%.

Jumlah kasus kematian persalinan di Kabupaten Grobogan Tahun 2019 sebanyak 19 kasus dari jumlah kelahiran hidup, penyebabnya. Pada tahun 2019. Anemi sebanyak satu orang, Perdarahan sebanyak tiga orang, Preeklampsi/eklampsi sebanyak dua orang, TBC sebanyak satu orang, HIV/AIDS sebanyak satu orang, Infeksi sebanyak tiga orang, keracunan sebanyak satu orang, colik abdomen sebanyak satu orang dan tanpa diketahui sebanyak satu orang. Angka ini merupakan peringkat 19 dari 32 Kabupaten/ Kota yang terdiri di Jawa Tengah. Pada tahun 2018 hampir semua ibu bersalin mengalami nyeri persalinan. kurang lebih 90% persalinan disertai rasa nyeri dan 7- 14% tidak disertai nyeri (Yulia, 2019).

Nyeri persalinan merupakan nyeri yang disebabkan oleh munculnya kontraksi otot-otot uterus, hipoksia dari otot-otot yang mengalami kontraksi, peregangan serviks pada waktu membuka, iskemia korpus uteri, dan peregangan segmen bawah rahim. Dampak nyeri persalinan menyebabkan iskemia pada

plasenta sehingga janin akan kekurangan oksigen selain itu terjadi penurunan efektifitas kontraksi uterus sehingga memperlambat kemajuan persalinan (Nugroho, 2018).

Rasa kontraksi yang dirasakan ibu menjelang persalinan sedikit banyak mirip dengan kram saat menstruasi. Bedanya, kontraksi ini akan terasa beberapa kali lebih berat dari pada menstruasi. Sangat nyeri dipunggung, Kesulitan bernafas, bagian panggul terasa ada tekanan yang sangat besar dan berat. Awalnya kontraksi ini terjadi pada durasi sekitar 20-50 detik dan jarak antar kontraksi sekitar 5-30 menit. Pada awal proses persalinan, janin yang bergeser akan mulai menekan tulang belakang. Karena itu awalnya kontraksi akan terasa pada bagian punggung bawah, lalu menyebar hingga perut bagian bawah. Beberapa wanita mengatakan rasa sakit saat kontraksi dirasakan pula hingga ke pinggang dan paha (Maryunani, Aanik 2017).

Angka kesakitan berdasarkan jurnal AKI tahun 2017 angka kesakitan yang dialami setiap ibu bersalin sekitar 82% mengalami kesakitan dan nyeri pada bagian punggung, perut, atau sekitar paha dan panggul. ditahun 2018 sekitar 72% kematian ibu terjadi difase persalinan dan fasca persalinan dengan proposi 24% terjadi saat hamil, 36% saat persalinan dan 40% pasca persalinan, yang lebih dari 62%

angka kesakitan dan kematian terjadi pada ibu dan bayi.

Terdapat beberapa cara mengatasi rasa nyeri persalinan salah satunya dengan teknik distraksi relaksasi yaitu dengan teknik pernafasan, oksigen, rileks, pijat, ubah posisi dan kehangatan. Aroma terapi merupakan salah satu terapi alternatif untuk mengurangi rasa nyeri saat persalinan. alasan memilih tempat penelitian yaitu di Puskesmas Toroh I, karena di puskesmas telah dilakukan teknik distraksi relaksasi pada ibu bersalin. Aroma terapi lavender mengandung camphor, terpinen-4-ol, linalool, linalyl acetate, beta-ocimene dan 1,8- cineole. Fisiologis dari aromaterapi adalah terapi yang menggunakan minyak esensial atau sari minyak essensial atau sari minyak murni untuk membantu memperbaiki atau menjaga kesehatan, membangkitkan semangat menyegarkan serta menenangkan jiwa dan raga (Astutik, 2015).

## **METODE**

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan penelitian studi kasus. Jenis penelitan studi kasus diskriptif ini menggunakan metode observasi partisipasif. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu bersalin inpartu kala I fase laten, dengan jumlah pasien satu orang,

instrumen pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah format pengkajian Varney seperti pengkajian data, interpretasi data, diagnosa potensial, kebutuhan tindakan segera, rencana asuhan kebidanan, evaluasi hasil tindakan kebidanan. Pada penelitian ini peneliti memberikan terapi teknik distraksi relaksasi aroma terapi lavender, sebelum dilakukan intervensi terlebih dahulu dilakukan pengukur skala nyeri tepat di Puskesmas Toroh I. Dilakukan intervensi sebanyak 3 kali.

## **HASIL**

Pada penelitian yang telah dilakukan sebanyak 3 kali intervensi pada tanggal 13 Juli 2022 didapatkan hasil diagnosa yaitu Ny.S umur 31 tahun G2P1A0 dengan persalinan kala I. Terdapat pemberian distraksi relaksasi aroma terapi lavender untuk mengurangi rasa nyeri, yang dilakukan sebanyak 3 kali dengan dosis 2-3 tetes dengan air 150 ml selama 15 menit. Aroma terapi lavender merupakan salah satu metode non-farmakologi yang bermanfaat untuk mengurangi rasa nyeri, merilekskan pikiran, menurunkan ketegangan dan kecemasan serta memberi ketenanga pada ibu bersalin (Niía Hertia, M.Ridwan dan Herlina 2018). Distraksi Relaksasi aroma terapi lavender mempengaruhi tubuh. Dalam tiga cara : efek farmakologis dari hormon dan enzim

yang dapat menyebabkan perubahan kimia dalam tubuh, efek psikologis, termasuk relaksasi dan efek sedatif pada tubuh dan efek fisiologis yang dihasilkan dari respons otak terhadap menghirup aroma. Pemberian aroma terapi lavender yang dihirup atau inhalasi, akan mengeluarkan zat aktif hingga dapat merangsang hipotalamus (kelenjar hipofise) untuk mengeluarkan hormon Endorfin merupakan zat yang dapat menimbulkan rasa relaks, tenang dan bahagia sehingga nyeri yang dialami pasien menjelang proses persalinan dapat teratasi dan berkurang. Sejalan dengan teori yang mengatakan jika rasa sakit selama persalinan tidak segera diobati, ini akan menyebabkan masalah bagi ibu dan janin, janin akan kesulitan bernafas karena aliran darah melambat. Sedangkan ibu akan mengalami kecemasan dan stres sehingga menyebabkan persalinan menjadi lama. (Irfan N.F,2018).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dengan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan fokus intervensi pemberian teknik distraksi relaksasi aroma terapi lavender untuk mengurangi nyeri persalinan kala I, dilakukan sebanyak 3 kali intervensi. Sehingga penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa terjadi pengurangan nyeri pada ibu bersalin kala I, setelah diberikan terapi distraksi relaksasi aroma. Terapi lavender dari pengkajian I skala 4 (nyeri sedang) menjadi skala 3 (nyeri ringan). Pengkajian ke II dari kala 6 (nyeri sedang) menjadi skala 3 (nyeri ringan) dan pengkajian III dari skala 7 (nyeri berat) menjadi skala 6 (nyeri sedang).

## DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Y.R .2015. *Asuhan Kebidanan Ibu (Bersalin)*. Yogyakarta: Trans Info Media.
- Decherney et al, 2019. *Persalinan Proses Fisiologis*. Yogyakarta
- Maharani, Y. 2019. *Distraksi Relaksasi terhadap Ibu Bersalin Di Wilayah Kerja*
- Maryunani, Anik. 2015. *Penatalaksanaan Kontraksi dalam Persalinan*
- Wellenbron. 2018. *Asuhan Persalinan untuk Kebidanan Angka Kesakitan Persalinan*. Penerbit: Selemba Medika Wllenbron
- Yulia. 2019. Jumlah Kematian Di Kabupaten Grobogan
- Nugroho, 2018. *Asuhan Kebidanan Nyeri Persalinan*

